

PENGEMBANGAN WISATA PANTAI AI LIMUNG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PUNGKIT KECAMATAN MOYO UTARA

Nining Sudiyarti¹, Subhan Purwadinata², Muhammad Yamin³, Vivin Fitryani⁴, Kurniawansyah^{5*}

¹⁻⁵Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: kurniawan071078@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 03 June 2021</i> <i>Revised: 10 June 2021</i> <i>Published: 30 June 2021</i>	
Keywords <i>Pariwisata;</i> <i>Pendapatan;</i> <i>Masyarakat;</i>	Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Pantai Ai Limung merupakan salah satu alternatif wisata yang mudah dijangkau ketika berada di Sumbawa Besar, maka pengembangannya mutlak diperlukan. Tim pengabdian Universitas Samawa (UNSA) terpenggil untuk berkontribusi dalam mengembangkan Pantai Ai Limung sebagai salah satu destinasi wisata di kabupaten Sumbawa. Tujuannya agar kemajuan obyek wisata Pantai Ai Limung dapat mampu memberikan kemajuan perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata. Kegiatan ini dilaksanakan di Pantai Ai Limung Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara pada hari Sabtu, 13 November 2021. Partisipasi dan keikutsertaan pemerintah dan masyarakat lokal sangat penting agar tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini betul-betul memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan serta menjaga keberlanjutan pariwisata itu sendiri dalam hal perlindungan. Kegiatan pengabdian ini, meliputi survey potensi lokasi pelaksanaan kegiatan, penghijauan dan pembersihan lingkungan, serta pembuatan dan memperindah fasilitas yang sudah ada. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan pemerintah dan masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumberdaya alam yang dimiliki menjadi sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Kemajuan obyek wisata di Pantai Ai Limung di Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara sangat diharapkan sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar pantai. Kemajuan pariwisata harus mampu memberikan kemajuan perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki berbagai macam suku, adat istiadat dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis dan kepulauan sehingga menghasilkan berbagai macam keindahan alam dan satwa yang menjadi destinasi wisata. Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting, bahkan sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu.

Para pakar ekonomi memperkirakan sektor pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, bila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor migas (minyak bumi dan gas alam) serta industri lainnya. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan juga faktor yang mempengaruhinya, seperti jumlah obyek

wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, dan tentunya pendapatan perkapita.

Sejalan dengan hal diatas bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu mendorong dan mempercepat perkembangan dan pembangunan dibidang ekonomi baik itu didalam lingkup negara maupun daerah, hal ini dikarenakan Kegiatan pariwisata akan menciptakan permintaan, baik itu kegiatan konsumsi maupun investasi yang nantinya akan menimbulkan kegiatan produksi akan barang dan jasa. Dengan adanya pariwisata, tentu akan mendatangkan berbagai segi dampak positif antara lain dampak lingkungan, sosial, budaya dan dampak ekonomi. Dari segi ekonomi, adanya pariwisata membawa berbagai macam dampak positif, meliputi terbukanya lapangan pekerjaan dan tentunya akan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat.

Melihat besarnya peran dan kontribusi, menjadikan kepariwisataan sebagai salah satu sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian negara. Salah satu wujud pembangunan kepariwisataan, yaitu pengembangan wisata yang mengikutsertakan komunitas masyarakat lokal. Pengembangan suatu tempat dijadikan tempat pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan daerah dan potensi ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalangkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan Pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta lingkungan hidup.

Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu daerah yang cukup banyak memiliki destinasi wisata terutama wisata alamnya, hal ini didukung dengan kabupaten Sumbawa yang memang memiliki daya tarik tersendiri akan kekayaan dan keindahan alamnya serta berbagai ragam budaya yang dimilikinya membuat pihak pemerintah maupun pihak swasta berlomba-lomba ingin menyediakan berbagai macam destinasi wisata dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap. Beberapa destinasi wisata yang berada di Kabupaten Sumbawa, diantaranya Pulau Moyo, Pantai Saliper Ate, Tanjung Menangis, Pantai Kencana, Pantai Gili Bedil, Pantai Ai loang, Pantai Ai Limung, Mantar, Air Terjun Mata Jitu, dan banyak lagi yang lainnya.

Pantai Ai Limung merupakan salah satu alternatif wisata yang mudah dijangkau ketika berada di Sumbawa Besar. Pantai Ai Limung yang terletak di Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara ini cukup ramai didatangi oleh para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Selain karena lokasinya yang strategis yang berada tidak jauh dari Kota Sumbawa Besar, pantai ini juga sudah difasilitasi dengan beberapa penunjang wisata lainnya untuk memudahkan serta memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

Mengingat sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat, maka pengembangan sektor pariwisata mutlak diperlukan. Universitas Samawa (UNSA) sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Sumbawa terpanggil untuk

berkontribusi dalam mengembangkan Pantai Ai Limung sebagai salah satu destinasi wisata di kabupaten Sumbawa. Pengembangan pariwisata Pantai Ai Limung bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya alami dan hayati yang ada di Pantai Ai Limung sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Konsep pengembangan pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata. Pembangunan pariwisata harus memiliki peran dalam pembangunan ekonomi lokal masyarakat. Terlaksananya pembangunan pariwisata dapat membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat dari sektor perdagangan maupun jasa, sehebat apapun perkembangan suatu tempat wisata tidaklah ada artinya bagi masyarakat jika tidak dapat mendorong sektor ekonomi lokal dari tempat wisata.

Oleh karena itu, masyarakat lokal memiliki peranan penting dalam pariwisata. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat lokal menjadi penting bila dikaitkan dengan upaya keberlanjutan pariwisata itu sendiri dalam hal perlindungan terhadap lingkungan maupun manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat. Hal ini penting agar upaya pengembangan pariwisata tidak hanya demi meningkatkan pendapatan daerah tetapi juga betul-betul memberikan manfaat terutama yang berada di daerah obyek pariwisata yang bersangkutan.

Kegiatan pengembangan pariwisata Pantai Ai Limung ini dilakukan dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat setempat. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumberdaya alam yang dimiliki menjadi sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, melalui pemanfaatan sumberdaya alam yang dimiliki dapat menjadi lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Melihat besarnya peran dan kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat, maka Tim pengabdian kepada masyarakat dari fakultas Ekonomi Universitas Samawa (UNSA) Pantai Ai Limung sebagai salah satu destinasi wisata di kabupaten Sumbawa. Kegiatan ini dilaksanakan di Pantai Ai Limung Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara pada hari Sabtu, 13 November 2021.

Sasaran dan Target Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah pemerintah dan masyarakat Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara. Melalui kegiatan ini diharapkan agar pemerintah dan masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumberdaya alam yang dimiliki menjadi sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat Desa Pungkit. Partisipasi dan keikutsertaan

pemerintah dan masyarakat lokal sangat penting agar tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini betul-betul memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan serta menjaga keberlanjutan pariwisata itu sendiri dalam hal perlindungan.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan skema pengabdian kepada masyarakat yang meliputi tiga tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi diawali dengan melakukan survey potensi dan permasalahan terkait pengembangan wisata Pantai Ai Limung untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara. Survey dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemerintah dan masyarakat desa. Selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap strategi pemecahan masalah dengan memperhatikan potensi sumberdaya yang ada serta potensi atau peluang usaha lainnya. Tahapan berikutnya adalah melakukan pelatihan metode pengelolaan sumberdaya alam yang ada menjadi sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan terakhir adalah pendampingan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini dapat tercapai secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata merupakan salah satu industri yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh baik-buruknya lingkungan. Karena itu pengembangan pariwisata haruslah memperhatikan terjaganya mutu lingkungan, sebab dalam industri pariwisata lingkungan itulah yang sebenarnya menjadi nilai jual. Secara umum, dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat dengan pembangunan kawasan pariwisata bahari adalah meningkatnya perekonomian masyarakat karena dengan adanya pembangunan pariwisata bahari masyarakat pesisir dapat mengelolah warung makan, pusat oleh-oleh/sovenir, homesatay, menjadi guide, selain itu sarana-prasarana yang memadai yang dibangun oleh pemerintah seperti tempat pelelangan ikan, jalan dan transportasi (Sutojo & Yanto, 2017).

Pantai Ai Limung Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara merupakan salah satu obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan, karena memiliki daya tarik wisata pantai yang banyak diminati masyarakat. Hal itu selain disebabkan lokasinya yang strategis yang berada tidak jauh dari Kota Sumbawa Besar, pantai ini juga sudah difasilitasi dengan beberapa penunjang wisata lainnya untuk memudahkan serta memberikan kenyamanan bagi wisatawan. Ruang terbuka (*open space*) dan kawasan pantainya yang luas serta asri merupakan pendorong bagi masyarakat untuk melakukan kunjungan ke pantai Ai Limung.

Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pengembangan Pantai Ai Limung, diantaranya pemerintah dan masyarakat dihadapkan pada kurangnya pengetahuan tentang cara pengelolaan pariwisata yang baik karena sebagian besar masyarakat yang berada di daerah pantai berpendidikan rendah dan kurangnya pengetahuan manajemen kewirausahaan. Oleh

karena itu, Universitas Samawa (UNSA) ingin berkontribusi dalam mengembangkan Pantai Ai Limung menjadi salah satu destinasi wisata di kabupaten Sumbawa yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat, khususnya masyarakat setempat yang berada disekitar lokasi pantai Ai Limung.

Pengembangan obyek wisata Pantai Ai Limung di Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara ini dilakukan agar meningkatnya daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Beberapa manfaat yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah:

1. Meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat melalui pendayagunaan sumber daya lokal.
2. Melestarikan dan mempromosikan warisan budaya bagi kesejahteraan masyarakat
3. Memberikan kesejahteraan masyarakat dalam arti luas, termasuk kepuasan dan kebahagiaan masyarakat.
4. Mendorong kunjungan wisatawan yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat lokal, dan bukan sebaliknya
5. Mendorong konsep keseimbangan kepuasan wisatawan dan kepuasan komunitas untuk menghindari terjadinya iritasi sosial di masyarakat lokal.
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (prinsip pembangunan pariwisata berbasis komunitas).

Langkah konkrit yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Samawa (UNSA) terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat yang diharapkan dalam pengembangan ini adalah:

1. Sosialisasi Potensi Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan bentuk pertemuan antara tim pengabdian dan pengurus Pokdarwis berserta perangkat desa. Kegiatan sosialisasi diawali dengan melakukan survey potensi dan permasalahan terkait pengembangan wisata Pantai Ai Limung. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di suatu daerah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata atau segala hal keadaan yang nyata atau dapat diraba, maupun yang tidak dapat diraba, yang digarap dan diatur sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan dan diwujudkan. Untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat disuatu daerah diperlukannya pendataan potensi yang ada untuk menghasilkan data yang spesifik bagi keperluan pembangunan (Damardjati, 2001).

Survey dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemerintah dan masyarakat desa. Selanjutnya, hasil dari kegiatan survey ini digunakan untuk identifikasi strategi pemecahan masalah dengan memperhatikan potensi sumberdaya yang ada serta potensi atau peluang usaha lainnya. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Pantai Ai Limung memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi salah satu obyek wisata yang menarik bagi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Jika kawasan Pantai Ai Limung dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan pendapatan

masyarakat. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat maupun pengunjung terkait sampah menjadi permasalahan yang dapat menghambat perkembangan destinasi wisata Pantai Ai Limung ini. Oleh karena itu, kegiatan pertama yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah penghijauan dan pembersihan kawasan pantai.



Gambar 1. Pantai Ai Limung.

2. Penghijauan dan Pembersihan Kawasan Pantai

Penghijauan dan kebersihan merupakan faktor yang sangat penting pada lingkungan, khususnya daerah wisata. Penghijauan dan kebersihan dan fasilitas wisatawan sangat membantu terpeliharanya kondisi kesehatan masyarakat penerima wisatawan, terjaganya keindahan dan kelestarian suatu daerah tujuan wisatawan. Pemeliharaan dan pemeriksaan lingkungan harus dilakukan secara teratur, sampahsampah harus dibuang setiap hari. kebijakan ini sangat mendorong menciptakan pekerjaan yang baru dan lebih layak (Gromang, 2005).

Kegiatan penghijauan dan pembersihan pantai dilaksanakan disekitaran kawasan Pantai Ai Limung. Kegiatan ini diikuti oleh tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa dan dosen dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat setempat berdasarkan urgensi yang dihadapi, yaitu mengenai sampah yang belum bisa diatasi oleh masyarakat desa, guna menjaga lingkungan wisata tetap dalam keadaan bersih dan nyaman. kegiatan pembersihan pantai dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan penghijauan dilakukan dengan penanaman pohon disekitar kawasan pantai. Kegiatan penghijauan ini selain bermanfaat untuk kesehatan, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar.
- b. Tahapan pembersihan dilakukan dengan penyapuan area pesisir pantai dengan sapu.
- c. Tahapan pengumpulan, setelah sampah disapu selanjutnya dikumpulkan disatu tempat.
- d. Tahap pengumpulan, setelah dikumpulkan selanjutnya sampah diangkut menggunakan motor roda tiga untuk dibuang ke lokasi pembuangan sampah.



Gambar 2. Kegiatan Penghijauan dan Pembersihan.

3. Membuat dan Memperindah Fasilitas yang Sudah Ada

Dalam kegiatan pengembangan potensi wisata Pantai Ai Limung di Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara ini meliputi membuat beberapa sarana dan prasarana penunjang wisata, yaitu sebagai berikut:

- a. Papan penunjuk jalan yang bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam menjangkau obyek wisata.
- b. Papan informasi dibuat sebagai pusat informasi bagi pengunjung agar dapat mengetahui fasilitas wisata yang ada.
- c. Papan himbauan berupa ajakan kepada masyarakat agar tetap menjaga kebersihan lingkungan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.
- d. Pembuatan tong sampah dilakukan untuk menertibkan pengunjung agar membuang sampah pada tempatnya. Tong sampah dibuat dari barang bekas, yakni dari kaleng cat bekas yang dilukis dan diwarnai semenarik mungkin. Selain di lukis dan diwarnai, terdapat kata kata imbauan untuk menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan pada tong sampah tersebut. Lima belas tong sampah yang dibuat dan didistribusikan secara merata pada setiap pondok.





Gambar 3. Sarana dan Prasarana Penunjang Wisata.

KESIMPULAN

Kemajuan obyek wisata di Pantai Ai Limung di Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara sangat diharapkan sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar pantai. Kemajuan pariwisata harus mampu memberikan kemajuan perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan pemerintah dan masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumberdaya alam yang dimiliki menjadi sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Dukungan dan partisipasi pemerintah dan masyarakat lokal sangat penting agar tujuan yang diharapkan dari pengembangan obyek wisata Pantai Ai Limung ini memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan serta dapat menjaga keberlanjutan pariwisata itu sendiri dalam hal perlindungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar yang telah menginisiasi pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah dan masyarakat Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara yang telah mendukung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar sesuai yang telah direncanakan dan diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damardjati, R.S. (2001). *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1 (1). 56-74.
- Goraph, F.A. (2021). Pemberdayaan Desa Wisata Pantai Dalam Memasuki Era New Normal. *Bakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1). 41-48.
- Gromang, F. (2005). *Tuntunan Keselamatan dan Keamanan Wisatawan*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Gustin, G.M. (2021). Pengembangan Potensi Wisata untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal*

Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4 (2). 198-203.

Salambue, R., Fatayat, F., Mahdiyah, E., & Andriyani, Y. (2020). Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 4 (1). 9-18.*

Sutojo, A., & Yanto, H.N. (2017). Dampak Pembangunan Pariwisata Pantai Panjang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kota Bengkulu. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial dan Politik, 6 (4). 28-32.*